

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat terhadap fenomena yang diteliti (Hardani, 2020). Menurut (Ardhiansyah, 2014) metode deskriptif adalah metode dimana peneliti akan mendeskripsikan, menggambarkan, serta melukiskan penemuan yang terjadi saat melakukan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka atau garis besar tahapan-tahapan untuk menjawab pertanyaan, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Amir Hamzah, 2019).

Menurut (Nugrahi, 2014) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur. Kualitatif merupakan prosedur yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari subjek yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami

dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara dan disajikan secara naratif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menyimpulkan fakta-fakta yang terjadi sebagaimana yang terjadi dilapangan berdasarkan objek dan subyek yang diamati dengan menggunakan kata-kata dan disajikan secara naratif. Pada penelitian deskriptif kualitatif pengumpulan data nya tidak hanya bertumpu pada teori saja, tetapi pada fenomena atau gejala sosial yang terjadi saat penelitian berlangsung.

## **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek menurut (Sugiyono, 2013) objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulannya. Objek penelitian ini mengenai analisis akuntabilitas kredit pada koperasi guna jaya jombang

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2013) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Subjek dari penelitian ini adalah ketua koperasi, *Account*

*Officer* (AO), kasir koperasi, admin koperasi pada koperasi guna jaya jombang.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No.	Subjek	Kuantitas
1.	Ketua Koperasi	1 orang
2.	<i>Account officer</i> (AO) Koperasi	1 orang
3.	Kasir	1 orang
4.	Admin Koperasi	1 orang
Jumlah Subjek		4 orang

### 3.3 Jenis Data dan Pengumpulan Data

#### 1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang terbentuk kata – kata tertulis. Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang didapatkan melalui pemotrata, rekaman video, dan wawancara dari perangkat. Data kualitatif berfungsi untu mengetahui kualitas dari sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat absart sehingga peniliti harus benar – benar memahami kualitas dari objek yang akan diteliti.

#### 2. Sumber data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### a. Data Primer

Menurut (Ahyar et al., 2020 ). Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan

penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung melalui wawancara dengan kepala koperasi Guna Jaya Jombang

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung melalui media media perantara dari pihak lain. Data sekunder pada umumnya berupa bukti ,catatatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumeter) Yang telah dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi hasil penelitian (Ahyar et al., 2020). Pemilihan metode yang tepat akan mempengaruhi dalam mendapatkan data yang tepat, relevan dan akurat sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung ke lokasi penelitian yaitu Koperasi Guna Jaya Jombang. Metode ini dilakukan untuk mengetahui kondisi yang terjadi secara cermat.

b. Wawancara

Metode ini merupakan metode yang menunjukkan terjadinya komunikasi timbal balik antara peneliti dengan subyek yang diteliti. Metode wawancara digunakan untuk menukung data yang telah dikumpulkan melalui observasi, (Ahyar et al., 2020). Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara menanyakan secara langsung data yang dibutuhkan kepada seseorang yang berwenang. Dalam penelitian ini yang dijadikan narasumber pada metode wawancara adalah Kepala Koperasi Guna Jaya Jombang. Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dengan jawaban komprehensif kepada narasumber untuk menggali informasi mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas kredit pada Koperasi Guna Jaya Jombang

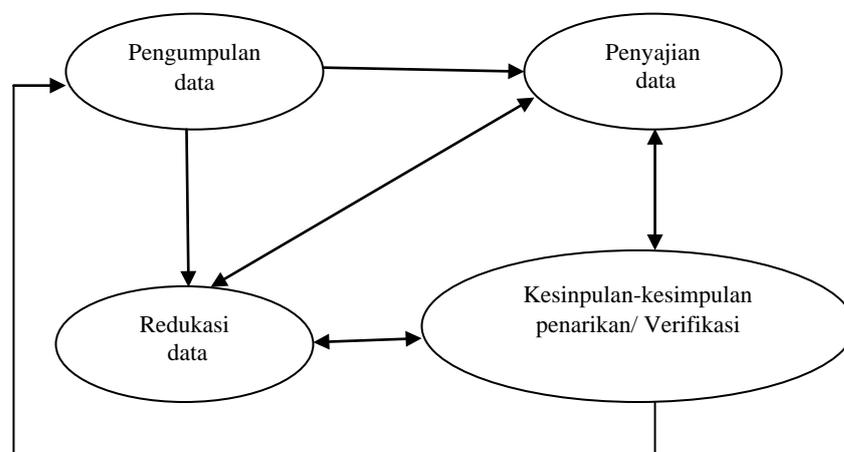
c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan , gambar, atau karya – karya monumental dari seorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan miasalnya catatan harian , sejarah hidup ( life histories ) , peraturan, kebijakan. Studi Dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015)

#### 4. Analisa Data

Teknik analisis data merupakan prosen mencari kemudian menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori , menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Ahyar et al., 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut (Sugiyono, 2013) teknik analisis data menggunakan Model alur komponen analisis miles dan huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Alur komponen analisis miles dan Huberman antara lain :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Keempat macam kegiatan analisis yang disebutkan diatas berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Sehingga analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan penelitiansebaiknya proses analisis dicatat, didokumentasi agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, peneliti akan menganalisis mengenai akuntabilitas kredit macet di Koperasi Guna Jaya Jombang